

PENGANTAR

Arsitektur bangunan kolonial yang merupakan wujud dari kultur atau budaya eropa yang diterapkan di Indonesia. Bangunan kolonial yang hadir dalam lingkungan atau kawasan dalam suatu kota memiliki karakteristik yang identik. Dalam UU no. 11 tahun 2010 menyebutkan bahwa salah satu peninggalan bersejarah yang perlu dilindungi adalah keberadaan bangunan-bangunan yang pada saat ini bangunan tersebut lebih dikenal sebagai bangunan cagar budaya atau bangunan bersejarah, namun dengan semakin berkembangnya zaman fungsi dari bangunan tersebut mulai beralih fungsikan.

Masyarakat memiliki kewajiban dan memegang peranan dalam menentukan arahan alih fungsi bangunan-bangunan bersejarah yang tepat sehingga secara fungsi dapat memaksimalkan kebutuhan dimasa sekarang baik dari sisi ekonomi maupun sosial dan tetap menjaga nilai historis bangunannya sehingga alih fungsi bangunan bersejarah selain dapat meningkatkan nilai ekonomi kawasan juga menjadi identitas kawasan itu sendiri.

Di Indonesia sendiri sebaran bangunan Kolonial seperti peninggalan Belanda banyak di temui dikota-kota di Indonesia. Proses perjalanan sebuah kota dari awal pertama dibangun dan hingga keadaannya yang sekarang, dimana antara kota satu dan lainnya itu memiliki riwayat yang berbeda.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas karunia-Nya dan hanya dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan Penelitian serta penulisan laporan penelitian yang berjudul “Kajian Adaptasi Fasade Bangunan Indis Terhadap Iklim Tropis Pada Bangunan Gedung Birao SCS & Gedung Kantor Pos Tegal di kota Tegal”. Laporan Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 Teknik Arsitektur di Universitas Mercu Buana.

Penyusunan Laporan Penelitian ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya dukungan dari semua pihak yang telah membantu, baik secara moril maupun materil. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil yang tidak pernah putus.
2. Bapak Wibisono Bagus Nimpuno, ST., MSc. selaku pembimbing yang telah memberikan saran, waktu, bimbingan serta pengetahuan yang sangat bermanfaat.
3. Bapak Ir. Joni Hardi, MT. selaku koordinator Seminar Arsitektur. Seluruh dosen dan staf TU program studi Teknik Arsitektur.

Semoga Laporan Penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis terlebih lagi bagi orang lain yang membacanya. Penulis menyadari bahwa laporan ini belumlah sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar laporan ini lebih baik lagi.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Universitas Mercu Buana yang ingin melaksanakan Penelitian

Jakarta, 1 Februari 2018

M. Fajar Angga Pratama